

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan sesuai yang diinginkan (Darmawan, 2016;37). Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh pelatihan pasar modal, persepsi risiko, *return* terhadap minat investasi, yang diukur dengan data yang terukur dan menggunakan alat analisis statistik berbasis komputer yaitu program SPSS.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik, yang berlokasi di jalan Sumatera nomor 101 Gresik Kota Baru.

#### **1.3 Populasi dan Sampel**

##### **1.3.1 Populasi**

Menurut Darmawan (2016;137) populasi adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian yang memiliki jumlah yang banyak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

### **1.3.2 Sampel**

Menurut Lubis (2010;172) sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih secara hati – hati dari populasi yang digunakan. Darmawan (2013;143) mengatakan bahwa uji stastistik akan sangat efektif jika sampelnya berjumlah 30 – 60 atau dari 120 – 150. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pemilihan responden berdasarkan pertimbangan peneliti tersebut (Darmawan, 2013;152).

Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu : (1) Masih berstatus aktif sebagai mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik, (2) Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sudah menempuh mata kuliah teori analisis investasi dan manajemen portofolio, (3) Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yang pernah mengikuti pelatihan pasar modal.

## **1.4 Jenis dan Sumber Data**

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Menurut Lubis (2010;174) data subjek merupakan jenis data yang berasal dari opini, sikap dan pengalaman seseorang yang dijadikan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti

menggunakan jenis data subjek dengan mengklasifikasikan opini dari responden yang berupa tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuisisioner) yang telah diajukan oleh peneliti.

#### **1.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban kuisisioner yang diberikan kepada responden. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama (Lubis, 2010;174). Dan sumber data tersebut berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

#### **1.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survei dan menyebarkan kuisisioner kepada para responden. Lubis (2010;177) menjelaskan bahwa teknik pengambilan data melalui survei terkadang memerlukan interaksi langsung antara peneliti dan responden tetapi adakalanya tidak memerlukan kehadiran peneliti seperti survei melalui surat dan kuisisioner.

#### **1.6 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu minat investasi mahasiswa (Y) dan tiga variabel bebas (independen) yaitu pelatihan pasar modal ( $X_1$ ) persepsi risiko ( $X_2$ ) dan *return* ( $X_3$ ). Variabel – variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1.6.1 Minat Investasi Mahasiswa (Y)**

Menurut pajar (2017) minat investasi adalah keinginan yang kuat seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi. Tanpa adanya keinginan atau dorongan yang kuat dari diri seseorang untuk melakukan investasi maka seseorang tidak akan mau berinvestasi. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel minat investasi mahasiswa ada beberapa indikator yang digunakan sesuai dengan penelitian ( Hariady, 2013) dan sudah dimodifikasi oleh peneliti :

1. Rencana.
2. Suka berinvestasi.
3. Suka hal yang dilakukan.
4. Mengarah pada pilihan tertentu.
5. Keinginan.

### **1.6.2 Pelatihan Pasar Modal (X<sub>1</sub>)**

Tandio dan Widanaputra (2016) mengemukakan bahwa pelatihan pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu mengenai pasar modal yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. Untuk mengukur variabel pelatihan pasar modal digunakan beberapa indikator yang sesuai dengan penelitian (Tandio dan Widanaputra, 2016) dan sudah dimodifikasi oleh peneliti :

1. Pengetahuan.
2. Pengalaman mengikuti pelatihan.
3. Kesempatan berinvestasi.
4. Pembelajaran.

### **1.6.3 Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>)**

Zubir (2011;19) menjelaskan bahwa risiko adalah perbedaan antara hasil yang diharapkan dan realisasinya. Sedangkan persepsi risiko merupakan cara pandang seseorang dalam menilai kerugian yang akan dialami dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel risiko menggunakan indikator yang sesuai dengan penelitian (Hariady, 2013) yaitu :

1. Risiko tinggi
2. Risiko sedang
3. Risiko rendah

### **1.6.4 Return (X<sub>3</sub>)**

Zubir (2011;4) menjelaskan bahwa *return* saham merupakan ukuran terhadap hasil dari suatu investasi. *Return* saham dapat berupa keuntungan maupun kerugian. Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) untuk mengukur variabel *return* yaitu dengan mengenai besarnya *return* yang akan diterima dari hasil investasi yang dilakukan.

## **1.7 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dari jawaban responden menggunakan skala *likert's*. Skala *likert's* digunakan untuk mengukur pendapat seseorang tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013;169). Berikut ini tabel pemberian skor pada skala *likert's*.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Option</b>	<b>Nilai Skala Positif</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu – ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Darmawan, 2013)

## **1.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif teknik untuk pengolahan data menggunakan analisis statistik yang berbasis komputer melalui program SPSS. Berikut ini merupakan teknik untuk menguji data yaitu :

### **1.8.1 Analisis Deskriptif**

Tandio dan Widanaputra (2016) mengatakan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil analisis data. Data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum.

### **1.8.2 Uji Kualitas Data**

#### **1.8.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah setiap instrumen yang dijadikan pertanyaan sudah valid atau tidak. Uji validitas dapat dilakukan dengan metode *pearson product moment* jika sampel yang digunakan > 30 orang (Darmawan, 2013;180). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dikatakan valid.

### **1.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*, jika nilai koefisien yang didapat  $> 0,60$  maka instrument penelitian dikatakan reliabel (Darmawan, 2013;180).

### **1.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **1.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat normalitas data dari jawaban responden dengan melihat penyebaran titik pada garis diagonal dari grafik *P-P of regression standardized residual*, jika data tersebar pada sekitar garis diagonal maka data dikatakan normal (Situmorang, dkk, 2014).

#### **1.8.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel independen yang satu dengan yang lain. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai VIF harus dibawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Jika data menunjukkan keadaan yang seperti itu maka data dikatakan normal dan tidak mengandung multikolinieritas. (Situmorang, dkk, 2014).

#### **1.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan melihat grafik *scatterplot*. Dan untuk melihat apakah data berdistribusi normal

dan tidak mengandung heterokedastisitas dapat dilihat jika titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terdapat heterokedastisitas (Situmorang, dkk, 2014).

## **1.8.4 Uji Hipotesis**

### **1.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Investasi

$\alpha$  : Konstanta

B<sub>1-3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Pelatihan Pasar Modal

X<sub>2</sub> : Persepsi Risiko

X<sub>3</sub> : *Return*

e : erorr

### **1.8.4.2 Uji T**

Tandio dan Widanaputra, (2016) mengemukakan bahwa uji T digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ .  $H_0$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> \alpha (0,05)$ . dan  $H_0$  ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha (0,05)$ .

#### **1.8.4.3 Uji F**

Tandio dan Widanaputra, (2016) mengemukakan bahwa uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$ .

#### **1.8.4.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka satu berarti variabel independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen (Tandio dan Widanaputra, 2016).